

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Melalui permainan bola besar dapat meningkatkan kemampuan *gerak dasar lari* dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani siswa kelas IV SDN Pasar Manggis 01 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan. Siswa lebih mampu melakukan gerak dasar lari pada permainan bola besar hal ini terlihat pada kegiatan pembelajaran dimana proses pembelajaran yang menyenangkan, gembira, aman, kepuasan dan kesederhanaan alat. yang dilakukan dalam pembelajaran.

Pembelajaran melalui permainan bola besar dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) peneliti terlebih dahulu merancang rencana pelaksanaan pembelajaran yang mengacu pada kurikulum 2006 dengan permainan bola besar, (2) menyiapkan media Alat permainan yang telah dipersiapkan, (3) instrumen pemantau tindakan, (4) lembar tes gerak dasar lari dalam permainan bola besar, dan (5) kamera untuk mendokumentasikan kegiatan proses pembelajaran yang dilaksanakan.

Pembelajaran melalui permainan bola besar tepat dilaksanakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani terutama pada permainan bola besar khususnya *gerak dasar lari*. Dikarenakan di dalam pelaksanaan guru

telah menyiapkan permainan bola besar sesuai dengan tahap perkembangan dan karakteristik siswa serta memulai pembelajaran mulai dari tahap mudah menuju tahap yang sulit dengan melakukan permainan bola besar

Kelemahan yang observer temukan selalu diperbaiki sehingga peningkatan gerak dasar lari dapat meningkat di setiap pertemuannya. Berdasarkan data yang diperoleh pada tindakan pembelajaran peningkatan gerak dasar lari dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani melalui permainan bola besar siswa Kelas IV SDN Pasar Manggis 01 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan terdapat peningkatan cukup baik. Pada siklus I dan siklus II meningkat dari 60,94% ke 76,17% meningkat 15,23%. Sementara pemantau tindakan proses kegiatan pembelajaran melalui permainan Bola Besar meningkat pada siklus I ke siklus II dari 67,5% ke 82,5% naiknya 17,5%.

Secara menyeluruh peningkatan gerak dasar lari melalui permainan bola besar dapat meningkat. Berdasarkan persentase data pemantauan tersebut dapat disimpulkan bahwa (1) peningkatan gerak dasar lari siswa dapat meningkatkan melalui permainan bola besar. (2) Untuk memiliki gerak dasar lari yang baik dapat diperoleh dengan permainan bola besar karena melaksanakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, gembira, aman, kepuasan dan kesederhanaan alat. (3) melalui permainan bola besar dapat

meningkatkan gerak dasar lari dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Kelas IV SDN Pasar Manggis 01 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan.

B. Implikasi

Penerapan pembelajaran yang terpenting adalah adanya perubahan kinerja guru yang semakin profesional, perubahan paradigma lama ke paradigma baru, dari sistem pembelajaran tradisional ke sistem pembelajaran modern sebagai bekal siswa menjalani kehidupan nyata di masa mendatang.

Implikasi terhadap perolehan persentase peningkatan gerak dasar lari melalui permainan Bola besar mampu menyelenggarakan proses pembelajaran yang menyenangkan, gembira, aman, kepuasan dan kesederhanaan alat. Adapun implikasi yang diharapkan dari penelitian tindakan kelas ini antara lain: (1) gerak dasar lari siswa dapat meningkatkan yang akan menjadi bekal siswa pada jenjang pendidikan selanjutnya; (2) Untuk memiliki gerak dasar lari yang baik dapat diperoleh dengan permainan bola besar; (3) Guru Pendidikan Jasmani di sekolah dasar perlu meningkatkan kemampuan dirinya untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, gembira, aman, kepuasan dan kesederhanaan alat.

C. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan dan implikasi penelitian, ada beberapa saran sebagai berikut:

1. permainan Bola besar sebagai salah satu pengembangan pembelajaran yang tepat untuk diterapkan pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani.
2. Melalui permainan bola besar dapat meningkatkan gerak dasar lari siswa dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani sehingga menimbulkan pembelajaran yang menyenangkan, gembira, aman, serta member kepuasan.
3. Membantu para orang tua siswa untuk mendapatkan sumber informasi khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani.
4. Perkaya model, metode dan media pendekatan pembelajaran dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah dasar (SD), Agar guru berkembang secara profesional.
5. Bagi sekolah yang memiliki sarana dan prasarana terbatas khususnya yang berkaitan dengan pendidikan jasmani sebaiknya menerapkan permainan bola besar untuk melakukan permainan bola besar agar tujuan pembelajaran tetap tercapai walau memiliki keterbatasan dalam sarana dan prasarana.
6. Dorongan maupun dukungan yang berasal dari berbagai pihak dalam hal pengembangan lebih lanjut permainan bola besar salah satunya dengan

melengkapi sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah.